

HUBUNGAN EMPATI DENGAN *FORGIVENESS* PADA DEWASA AWAL YANG MENGALAMI PERCERAIAN ORANG TUA

Ikmalia Ardhana¹, Nurlaela Widyarini², Ria Wiyatfi Linsiya³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Jember

ikmaliaardhana@gmail.com

Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Jember

INTISARI

Perceraian memberikan dampak pada anak yang akan terus dibawa hingga dewasa dan mengakibatkan tidak tuntasnya tahapan perkembangan, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan *forgiveness* agar anak dapat memperbaiki hubungan antara orang tua dan salah satu faktor yang mempengaruhi *forgiveness* adalah empati. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara empati dengan *forgiveness* pada dewasa awal yang mengalami perceraian orang tua. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Populasi pada penelitian ini adalah individu dewasa dengan usia 18-25 tahun yang memiliki orang tua bercerai. Pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability* dengan metode *puposive sampling* dan sampel berjumlah 96 orang. Pengumpulan data menggunakan skala *Interpersonal Reactivity Index* (IRI) dan skala *Heartland Forgiveness Scale* (HFS) dengan model skala linkert yang dikumpulkan melalui *link google form*. Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan uji korelasi *pearson* dengan program SPSS 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara empati dengan *forgiveness* pada dewasa awal yang mengalami perceraian orang tua dengan nilai ($r=0.087$ dan $p>0.05$). Sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat empati yang dimiliki individu tidak memiliki hubungan secara langsung pada kemampuan individu dalam melakukan *forgiveness* pada dewasa awal yang mengalami perceraian orang tua. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplor peran variabel lain yang mungkin lebih memberikan pengaruh terhadap *forgiveness* pada dewasa awal yang memiliki orang tua bercerai.

Kata Kunci: Empati, *Forgiveness*, Perceraian Orang Tua, Dewasa Awal

-
1. Peneliti
 2. Dosen Pembimbing I
 3. Dosen Pembimbing II

THE RELATIONSHIP BETWEEN EMPATHY AND FORGIVENESS IN EARLY ADULTS WHO EXPERIENCE PARENTAL DIVORCE

Ikmalia Ardhana¹, Nurlaela Widyarini², Ria Wiyatfi Linsiya³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Jember

ikmaliaardhana@gmail.com

Fakultas Psikologi, Universitas Muhamamdiyah Jember

ABSTRACT

Divorce has a lasting impact on children, which can persist into adulthood and result in unresolved developmental stages. One way to address this issue is through forgiveness, as it may help individuals improve their relationship with their parents. Empathy is one of the factors that influence forgiveness. This study aims to examine the relationship between empathy and forgiveness in emerging adults who have experienced parental divorce. The research employs a correlational quantitative approach. The population in this study consists of individuals aged 18-25 years whose parents are divorced. The sampling technique used is non-probability sampling with a purposive sampling method, resulting in a total sample of 96 participants. Data were collected using the Interpersonal Reactivity Index (IRI) and the Heartland Forgiveness Scale (HFS), both measured on a Likert scale, and administered through a Google Form link. The collected data were analyzed using the Pearson correlation test with SPSS 20. The results indicate that there is no significant relationship between empathy and forgiveness in emerging adults who have experienced parental divorce, with $r = 0.087$ and $p > 0.05$. This suggests that an individual's level of empathy does not have a direct relationship with their ability to forgive in the context of parental divorce. Future research is recommended to explore the role of other variables that may have a greater influence on forgiveness in emerging adults with divorced parents.

Keywords: Empathy, Forgiveness, Parental Divorce, Early Adulthood

-
1. Researcher
 2. Supervisor I
 3. Supervisor II